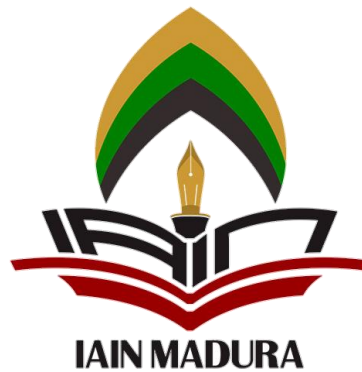


**PENGUATAN TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA MELALUI
PENDIDIKAN AGAMA DI LINGKUNGAN PERGURUAN TINGGI
UMUM (STUDI KASUS DI UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA)**

TESIS



Oleh:

TOBI

NIM :23380011020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM MAGISTER (S2)

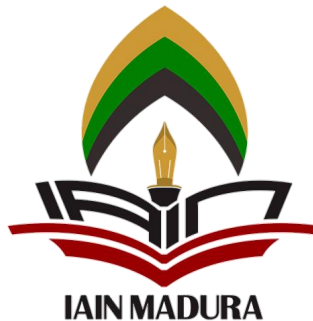
PASCASARJANA IAIN MADURA

MARET 2025

**PENGUATAN TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA MELALUI
PENDIDIKAN AGAMA DI LINGKUNGAN PERGURUAN TINGGI
UMUM (STUDI KASUS DI UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA)**

TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana IAIN Madura
untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar
Magister Pendidikan Islam (M.Pd)**



Oleh:

TOBI

NIM :23380011020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM MAGISTER (S2)

PASCASARJANA IAIN MADURA

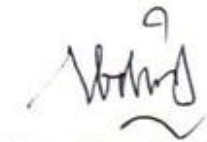
MARET 2025

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul “Penguatan Toleransi Antar Umat Beragama Melalui Pendidikan Agama di Lingkungan Perguruan Tinggi Umum (Studi Kasus di Universitas Trunojoyo Madura)” yang ditulis oleh Tobi [NIM: 23380011020] ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Pamekasan, 12 Maret 2025

Pembimbing I



Dr. Abd. Mukhid, M. Pd
NIP. 196711101994031000

Pembimbing II



Dr. Maimun, S. H. I., M. Pd. I
NIP. 198409202014031004

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Tesis dengan judul “Penguatan Toleransi Antar Umat Beragama Melalui Pendidikan Agama di Lingkungan Perguruan Tinggi Umum (Studi Kasus di Universitas Trunojoyo Madura)” yang ditulis oleh Tobi [NIM: 23380011020] ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada hari Senin 24 Maret 2025.

Dewan Penguji Tesis:

1. Penguji I (Ketua) : Dr. Maimun, S.H.I., M.Pd.I

(.....)

2. Penguji II (Sekretaris) : Dr. Halimatus Sa'diyah, S.Pd.I., M.Pd.I

(.....)

3. Penguji III : Dr. Heni Listiana, M.Pd

(.....)

4. Penguji IV : Dr. Fadllan, M.A

(.....)

Pamekasan 24 Maret 2025

Mengetahui,
Rektor IAIN Madura

Mengesahkan,
Direktur Pascasarjana IAIN Madura



Dr. H. Saiful Hadi, M.Pd.
NIP. 196706091993081001



Prof. Dr. H. Atiqullah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197305041999031015

KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah *Azza Wa Jalla* yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini dengan judul “Penguatan Toleransi Antar Umat Beragama Melalui Pendidikan Agama di Lingkungan Perguruan Tinggi Umum (Studi Kasus Universitas Trunojoyo Madura)”.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita lewat tuntunan sunnah-Nya menuju jalan yang diridhai-Nya.

Terselesainya penulisan tesis ini, pada dasarnya tidak terlepas dari partisipasi dari segenap pihak yang telah membantu penulis, oleh karena itu penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yaitu bapak Mohammad Khaji dan ibu Mutirah yang telah memberi semangat kepada peneliti untuk menuntut ilmu sehingga peneliti lebih giat dan gigih untuk mencapai keinginannya.
2. Bapak Dr. Abd Mukhid, M. Pd. Selaku pembimbing I dan bapak Maimun, S. H. I., M. Pd. I. Selaku pembimbing II yang telah banyak mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan Tesis ini.
3. Kepada civitas Akademik UTM khususnya bapak Dr. Achmad Amzeri, S.P., M.P selaku Wakil Rektor I, dan Surokim, S.Sos, SH,M,Si. Selaku Warek 3 yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti di Universitas Trunojoyo Madura.
4. Kepada para dosen Pendidikan Agama Islam dan Kristen, terutama kepada bapak Sarkawi, S.H.I., M.Pd.I. yang merupakan informan kunci untuk bisa

masuk ke Universitas Trunojoyo Madura, dan bapak Dr. Adiyono, S. H.I., M. H.I, yang telah membantu kelancaran proses penelitian.

5. Para teman-teman pascasarjana IAIN MADURA Khususnya Kelas Magister Pendidikan Agama Islam B, yang banyak memotivasi peneliti.
6. Kh. Muchsin Ghozali, pengasuh Yayasan Plus Nurul Hikmah Pamekasan, sebagai mentor peneliti, mulai dari awal sampai selesai, yang selalu mengarahkan, memotivasi dan membimbing peneliti.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Tesis ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mohon para pembaca untuk memberikan kritik dan saran konstruktif demi kesempurnaan Tesis ini.

Akhirnya peneliti berharap semoga Tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kepentingan aktivitas pendidikan di lembaga pendidikan khususnya di Perguruan Tinggi pada masa kini dan masa yang akan datang. *Amin.*

Sampang 12 Maret 2025

Penulis

TOBI

NIM: 23380011020

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
ABSTRAK.....	xxx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian.....	9
1. Secara Teoritis	9
2. Secara Praktis.....	9
E. Definisi Istilah	10

1. Penguata Toleransi.....	10
2. Pendidikan Agama.....	10
3. Perguruan Tinggi Umum	11
F. Penelitian Terdahulu.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	20
A. Penguatan Toleransi Antar Umat Beragama	20
1. Pengertian Toleransi/Tasāmuḥ	20
2. Macam-Macam Toleransi Antar Umat Beragama.....	23
3. Sikap Toleransi Antar Umat Beragama	26
4. Batasan-Batasan Toleransi Antar Umat Beragama	32
5. Tantangan dan Solusi Toleransi Antar Umat Beragama	34
6. Penguatan Toleransi Antar Umat Beragama di Perguruan Tinggi.....	39
B. Pendidikan Agama di Perguruan Tinggi Umum	45
1. Pengertian Pendidikan Agama.....	45
2. Proses Pembelajaran Mata Kuliah Wajib di Perguruan Umum (PTU).....	46
3. Mata kuliah Agama di Perguruan Tinggi Umum	48
C. Pengertian Perguruan Tinggi Umum.....	50
BAB III METODE PENELITIAN	53

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	53
B. Kehadiran Peneliti	54
C. Lokasi Penelitian	55
D. Sumber Data	56
1. Data Primer/Data Lapangan.....	56
2. Data Sekunder/Data Dokumen	57
E. Prosedur Pengumpulan Data	58
1. Observasi	59
2. Wawancara.....	60
3. Dokumentasi	62
F. Analisis Data	64
1. Kondensasi Data	64
2. Tampilan Data (data display).....	66
3. Penarikan kesimpulan/verifikasi (<i>conclusion drawing/</i> <i>verification</i>).	67
G. Pengecekan Keabsahan Data	67
1. Credibility	67
2. Transferability.....	69
3. Dependability.....	70
4. Confirmability.....	71

H. Tahap-Tahap Penelitian.....	71
1. Tahap pra lapangan.....	72
2. Tahap pekerjaan lapangan	72
3. Tahap Analisis Data.....	73
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	74
A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	74
1. Sejarah Universitas Trunojoyo Madura.....	74
2. Profil Singkat Universitas Trunojoyo Madura	74
3. Visi, Misi dan Tujuan Universitas Trunojoyo Madura.....	75
4. Tujuan Universitas Trunojoyo Madura.....	76
5. Fakultas Dan Program Studi Universitas Trunojoyo Madura ..	76
6. Unit Kegiatan Mahasiswa.....	78
7. Logo, Hymne dan Mars Universitas Trunojoyo Madura.....	81
8. Struktur Organisasi Universitas Trunojoyo Madura	82
9. Dosen Mata Kuliah Pendidikan Agama UTM.....	83
10. Dosen Mata Kuliah Pendidikan Agama Non-Muslim UTM...	84
11. UTM dalam Angka.....	84
12. Data Mahasiswa Muslim Semester Satu Fakultas Hukum, Ekonomi dan Bisnis, Ilmu Pendidikan	85
13. Data Mahasiswa Non- Muslim.....	87

14. <i>Frequently Asked Questions</i> Universitas Trunojoyo Madura	87
B. PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	91
1. Sikap Toleransi Antar Mahasiswa Beda Agama di Universitas Trunojoyo Madura.....	91
2. Bentuk Penguatan Toleransi Antar Umat Beragama Melalui Pendidikan Agama di Universitas Trunojoyo Madura.....	108
3. Tantangan dan Solusinya Dalam Penguatan Toleransi Antar Umat Beragama Melalui Pendidikan Agama di Universitas Trunojoyo Madura.....	119
BAB V PEMBAHASAN.....	125
A. Sikap Toleransi Antar Mahasiswa Beda Agama di Universitas Trunojoyo Madura.....	125
B. Penguatan Toleransi Antar Umat Beragama Melalui Pendidikan Agama di Universitas Trunojoyo Madura.....	133
C. Tantangan dan Solusinya Dalam Penguatan Toleransi Antar Umat Beragama Melalui Pendidikan Agama di Universitas Trunojoyo Madura.....	137
BAB VI PENUTUP.....	144
A. Kesimpulan.....	144
B. Saran.....	145
C. Keterbatasan Studi.....	147

DAFTAR PUTAKA	149
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	155
LAMPIRAN-LAMPIRAN	156
RIWAYAT HIDUP	262

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Daftar Responden.....	61
Tabel 3.2 Dokumentasi Penelitian	63
Tabel 4.1 Struktur Organisasi Universitas Trunojoyo Madura.....	83
Tabel 4.2 Data Dosen Pendidikan Agama Islam	84
Tabel 4.3 Data Dosen Pendidikan Agama Islam kristen	85
Tabel 4.4 UTM dalam angka	85
Tabel 4.5. Data Mahasiswa Muslim di FH, FEB dan FKIP Semester Satu.....	86
Tabel 4.5. Data Mahasiswa Non-muslim Semester Satu	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian Universitas Trunojoyo Madura	156
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Universitas Trunojoyo Madura.....	157
Lampiran 3 Kartu Bimbingan Tesis	158
Lampiran 4 Pedoman Interview (wawancara)	159
Lampiran 5 Daftar Reponden.....	161
Lampiran 6 Transkrip Hasil wawancara.....	164
Lampiran 7 Pedoman Observasi	180
Lampiran 8 Struktur Organisasi Universitas Trunojoyo Madura	181
Lampiran 9 Struktur Pengurus Uk3	183
Lampiran 10 Kisi-Kisi Materi Pada Malam Senin Kelompok Besar Pengajaran	184
Lampiran 11 Modul <i>Tafaqquh Fiddin</i>	186
Lampiran 12 Rencana Pembelajaran Semester Pendidikan Agama Kristen.....	228
Lampiran 13 Rencana Pembelajaran Semester Pendidikan Agama Islam	240
Lampiran 14 Surat Undangan Loucheng Greya Moderasi Beragama dan Bela Negara UTM	253
Lampiran 15 Dokumentasi Foto Penelitian.....	256

PEDOMAN TRANSLITERASI

Tesis dengan judul “Penguatan Toleransi Antar Umat Beragama Melalui Pendidikan Agama di Lingkungan Perguruan Tinggi Umum (Studi Kasus di Universitas Trunojoyo Madura) Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Madura menggunakan pedoman transliterasi merujuk pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, Tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamz ah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
َ...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...أ..	Fathah dan alif	ā	a dan garis di atas
...ي..	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...و..	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

D. Ta' Marbūṭah

Transliterasi untuk ta' marbūṭah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbūṭah hidup

Ta' marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrahdan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbūṭah mati

Ta' marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	Rauḍah al-Aṭfāl Rauḍatulāṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	al-Madīnah al Munawwarah al-Madīnatul Munawwarah
طَلْحَة	Ṭalḥah

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

الْبَدِيعُ	al-badi‘
الْجَلَالُ	al-jalāl

F. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	ta’khuḏūna
النَّوْءُ	an-nau’
شَيْءٌ	syai’
إِنَّ	Inna
أُمِرْتُ	Umirtu
أَكَلٌ	Akala

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi‘l (kata kerja), ism (kata benda) maupun ḥarf (huruf) ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang

penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairur-rāziqīn
	Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ	Walaqadra’āhubil ufuq al-mubīn
	Walaqadra’āhubil ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alḥamdulillāhirabbil al-‘ālamīn
	Alḥamdulillāhirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرًا مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	Naṣrunminallāhiwafath unqarīb
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amrujamī‘an
	Lillāhil-amrujamī‘an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Wallāhubikullisyai’in ‘alīm

ABSTRAK

Tobi 2025, Penguatan Toleransi Antar Umat Beragama Melalui Pendidikan Agama di Lingkungan Perguruan Tinggi Umum (Studi Kasus di Universitas Trunojoyo Madura), Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Magister (S2) Pascasarjana IAIN Madura, Pembimbing: Dr. Abd. Mukhid, M.Pd. dan Dr. Maimun, S.H.I., M.Pd.I.

Kata kunci: Penguatan Toleransi, Pendidikan Agama, Perguruan Tinggi Umum.

Universitas Trunojoyo Madura (UTM) sebagai Perguruan Tinggi Negeri Umum memiliki peran penting dalam membentuk karakter generasi muda, terutama dalam menanamkan nilai-nilai toleransi di tengah keberagaman mahasiswanya. Mengingat mahasiswa UTM berasal dari latar belakang suku, ras, dan agama yang berbeda, kampus ini bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang harmonis. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), seperti Pendidikan Agama, Pancasila, Kewarganegaraan, dan Bahasa Indonesia, yang berperan dalam membangun budaya kampus yang inklusif dan memperkuat sikap toleransi. Hingga saat ini, UTM berhasil mempertahankan nilai-nilai toleransi tanpa adanya konflik yang signifikan, termasuk dalam menjaga keharmonisan dengan mahasiswa non-Muslim yang merupakan kelompok minoritas. Hal ini menarik untuk diteliti lebih lanjut guna memahami strategi dan langkah konkret yang diterapkan kampus dalam menjaga keberagaman dan mencegah gesekan antar mahasiswa.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah; Bagaimana sikap toleransi antar mahasiswa beda agama di Universitas Trunojoyo Madura? Bagaimana bentuk penguatan toleransi antar umat beragama melalui pendidikan agama di Universitas Trunojoyo Madura? Bagaimana tantangan dan solusinya dalam penguatan toleransi antar umat beragama melalui pendidikan agama di Universitas Trunojoyo Madura? Untuk menjawab permasalahan ini, dilakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Lokasi penelitian di Universitas Trunojoyo Madura Jl. Raya Telang, Perumahan Telang Inda, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur 69162. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi nonpartisipan, wawancara mendalam, dan metode dokumentasi terhadap sejumlah sumber terkait. Analisis data dilakukan selama dan setelah penelitian berlangsung dengan menggunakan model analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sikap mahasiswa beda agama di Universitas Trunojoyo Madura diantaranya: *pertama*, menghargai eksistensi agama lain, menghormati tata cara beribadatan agama lain, Menghargai dalam pergaulan sesama umat yang berbeda agama, Tidak bersikap sinkretisme agama/ mencampurkan pemahaman keagamaan. *Kedua*, penguatan toleransi antar umat beragama di Universitas Trunojoyo Madura (UTM) dilakukan melalui pendekatan strategis diantaranya sebagai berikut: *Pertama* melalui kegiatan

ekstrakurikuler yaitu Griya Moderasi Beragama. *Kedua* melalui kegiatan kurikuler dengan menyisipkan materi Toleransi dalam mata kuliah Pendidikan Agama Islam dan Kristen. *Ketiga* Melalui kegiatan Kokurikuler yaitu UK3 (Unet Kemahasiswaan Kerohanian Kristen) asosiasi dari mata kuliah pendidikan agama kristen. Melalui UKM *Tafaqquh Fiddin* (asosiasi dari para dosen pendidikan agama Islam) *Ketiga*, tantangan dan solusi penguatan toleransi antar umat beragama di Universitas Trunojoyo Madura sebagai berikut: Tantangan penguatan toleransi antar umat beragama di Universitas Trunojoyo Madura meliputi: Tantangan penguatan toleransi antar umat beragama di Universitas Trunojoyo Madura meliputi: sulitnya membangun rumah ibadah bagi mahasiswa non-muslim, tidak tersedianya dosen pendidikan agama kristen, kurang maksimalnya mata kuliah pendidikan agama. Solusi menjawab tantangan dalam penguatan toleransi antar umat beragama di Universitas Trunojoyo Madura meliputi: Mengadakan bakti sosial yang melibatkan semua kalangan mahasiswa, pihak kampus menyediakan dosen pendidikan agama katholik, mengeluarkan kebijakan larangan intoleran di semua lingkungan fakultas, kampus mengadakan dialog antar agama dalam skala besar, kampus Universitas Trunojoyo Madura baru *lounching Griya Moderasi Beragama* sebagai wadah dialog terbuka antar umat beragama.

Berdasarkan uraian di atas, dengan Jumlah Mahasiswa non-muslim setiap angkatan berjumlah kurang lebih 140, maka penelitian ini merekomendasikan agar Universitas Trunojoyo Madura (UTM) meningkatkan fasilitas keagamaan bagi mahasiswa non-Muslim, termasuk membangun rumah ibadah dan menyediakan mata kuliah Pendidikan Agama Katolik dengan dosen yang kompeten, pimpinan kampus juga diharapkan memberikan dukungan lebih besar terhadap UKM *Tafaqquh Fiddin* dan UK3 guna memperkuat pembentukan karakter mahasiswa.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam mengevaluasi efektivitas program Griya Moderasi Beragama di Universitas Trunojoyo Madura, karena program ini baru diluncurkan pada akhir 2024 dan masih dalam tahap awal implementasi. Data yang diperoleh bersifat deskriptif dan belum mencerminkan dampak jangka panjang. Keterbatasan waktu penelitian juga membatasi analisis mendalam terhadap program tersebut. Oleh karena itu, penelitian lanjutan diperlukan untuk mengkaji perkembangan, tantangan, dan efektivitas program ini dalam meningkatkan toleransi antar umat beragama di kampus.

ABSTRACT

Tobi 2025, Strengthening Tolerance Between Religious Communities Through Religious Education in Public Universities (Case Study at Trunojoyo University Madura), Thesis, Islamic Religious Education Study Program (PAI) Master's Program (S2) Postgraduate IAIN Madura, Supervisor: Dr. Abd. Mukhid, M.Pd. and Dr. Maimun, S.H.I., M.Pd.I.

Keywords: Strengthening Tolerance, Religious Education, Public Universities.

Trunojoyo Madura University (UTM) as a state university has an important role in shaping the character of the younger generation, especially in instilling the values of tolerance in the midst of the diversity of its students. Given that UTM students come from different ethnic, racial, and religious backgrounds, the campus is responsible for creating a harmonious environment. One of the efforts made is through Personality Development Courses (MPK), such as Religious Education, Pancasila, Citizenship, and Indonesian, which play a role in building an inclusive campus culture and strengthening tolerance. Until now, UTM has managed to maintain the values of tolerance without any significant conflicts, including in maintaining harmony with non-Muslim students who are a minority group. This is interesting to research further to understand the strategies and concrete steps implemented by the campus in maintaining diversity and preventing friction between students.

The problems in this study are; What is the attitude of tolerance between students of different religions at Trunojoyo University of Madura? What is the form of strengthening tolerance between religious communities through religious education at Trunojoyo Madura University? What are the challenges and solutions in strengthening tolerance between religious communities through religious education at Trunojoyo Madura University? To answer this problem, research is carried out with a qualitative approach with the type of case study. The research location was chosen by Trunojoyo Madura University, Jl. Raya Telang, Telang Inda Housing, Telang, Kamal District, Bangkalan Regency, East Java 69162. Data collection was carried out by non-participant observation methods, in-depth interviews, and documentation methods against a number of related sources. Data analysis was carried out during and after the study took place using an interactive analysis model.

The results of the study showed that the attitudes of students of different religions at Trunojoyo University Madura were asked: *first*, respect the existence of other religions, respect the ordinances of worship of other religions, respect in the association of fellow people of different religions, do not be religious syncretism/mix religious understanding. *Second*, strengthening tolerance between religious communities at Trunojoyo Madura University (UTM) is carried out through a strategic approach as follows: *First*, through extracurricular activities, namely the Religious Moderation Griya. *Second*, through curricular activities by

inserting Tolerance material in Islamic and Christian Religious Education courses. *Third*, through co-curricular activities, namely UK3 (Unet Student Affairs, Christian Spirituality), an association of Christian religious education courses. Through UKM *Tafaqquh Fiddin* (an association of Islamic religious education lecturers) *Third*, the challenges and solutions to strengthen tolerance between religious communities at Trunojoyo Madura University are as follows: Challenges in strengthening tolerance between religious communities at Trunojoyo Madura University include: Challenges in strengthening tolerance between religious communities at Trunojoyo Madura University include: building houses of worship for non-Muslim students, the unavailability of Christian religious education lecturers, the lack of maximum religious education courses. Solutions to answer the challenges in strengthening inter-religious tolerance at Trunojoyo Madura University include: Holding social services involving all students, the campus provides Catholic religious education lecturers, issuing a policy prohibiting intolerance in all faculty environments, the campus holds large-scale interreligious dialogues, the Trunojoyo Madura University campus is new *launching Griya Religious Moderation* as a forum for open dialogue between religious communities.

Solutions to answer the challenges in strengthening tolerance between religious communities at Trunojoyo Madura University include: Holding social services that involve all students. The campus provides Catholic religious education lecturers. Issuing a policy prohibiting intolerance in all faculty environments. The campus holds interfaith dialogue on a large scale. The campus of Trunojoyo Madura University is just launching Griya Religious Moderation. As a forum for open dialogue between religious communities.

Based on the description above, with the number of non-Muslim students in each batch is approximately 140, this study recommends that Trunojoyo Madura University (UTM) improve religious facilities for non-Muslim students, including building houses of worship and providing Catholic Religious Education courses with competent lecturers. In addition, campus leaders are also expected to provide greater support to UKM *Tafaqquh Fiddin* and UK3 to strengthen the formation of student character.

This study has limitations in evaluating the effectiveness of the Religious Moderation Griya program at Trunojoyo Madura University, because this program has only been launched at the end of 2024 and is still in the early stages of implementation. The data obtained is descriptive and does not reflect the long-term impact. Research time constraints also limit in-depth analysis of the program. Therefore, further research is needed to examine the development, challenges, and effectiveness of this program in increasing tolerance between religious communities on campus.

مستخلص البحث

طابي ٢٠٢٥ ، تعزيز التسامح بين المجتمعات الدينية من خلال التعليم الديني في الجامعات الحكومية (دراسة حالة في جامعة ترونوجويو مادورا) ، أطروحة ، برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية (PAI) برنامج الماجستير (S٢) الدراسات العليا IAIN مادورا ، المشرف: دكتور. عبد. مخيد، M.Pd. والدكتور ميمون، S.H.I., M.Pd.I.

الكلمات الدالة: تعزيز التسامح، التعليم الديني، الجامعات الحكومية.

تلعب جامعة ترونوجويو مادورا (UTM) كجامعة حكومية دورا مهما في تشكيل شخصية جيل الشباب ، خاصة في غرس قيم التسامح في خضم تنوع طلابها. بالنظر إلى أن طلاب UTM يأتون من خلفيات عرقية وعرقية ودينية مختلفة ، فإن الحرم الجامعي مسؤول عن خلق بيئة متناغمة. أحد الجهود المبذولة هو من خلال دورات تنمية الشخصية (MPK) ، مثل التربية الدينية ، والبانكاسيلا ، والمواطنة ، والإندونيسية ، والتي تلعب دورا في بناء ثقافة جامعية شاملة وتعزيز التسامح. حتى الآن ، تمكنت UTM من الحفاظ على قيم التسامح دون أي صراعات كبيرة ، بما في ذلك الحفاظ على الانسجام مع الطلاب غير المسلمين الذين يشكلون أقلية. من المثير للاهتمام إجراء مزيد من البحث لفهم الاستراتيجيات والخطوات الملموسة التي ينفذها الحرم الجامعي في الحفاظ على التنوع ومنع الاحتكاك بين الطلاب.

المشاكل في هذه الدراسة هي: ما هو موقف التسامح بين طلاب الديانات المختلفة في جامعة ترونوجويو في مادورا؟ ما هو شكل تعزيز التسامح بين الطوائف الدينية من خلال التعليم الديني في جامعة ترونوجويو مادورا؟ ما هي التحديات والحلول في تعزيز التسامح بين المجتمعات الدينية من خلال التعليم الديني في جامعة ترونوجويو مادورا؟ للإجابة على هذه المشكلة ، يتم إجراء البحث بنهج نوعي مع نوع دراسة الحالة. تم اختيار موقع البحث من قبل جامعة ترونوجويو مادورا ، شارع. راياتيلانغ ، تيلانغ إندا للإسكان ، تيلانغ ، منطقة كمال ، بانغلان ريجنسي ، جاوة الشرقية ٦٩١٦٢. تم جمع المعطيات من خلال طرق الملاحظة غير المشتركة، والمقابلات المتعمقة، وطرق التوثيق مقابل عدد من المصادر ذات الصلة. تم إجراء تحليل المعطيات أثناء وبعد إجراء الدراسة باستخدام نموذج تحليل تفاعلي.

أظهرت نتائج الدراسة أن مواقف طلاب الديانات المختلفة في جامعة ترونوجويو مادورا سئلت: أولاً ، احترام وجود ديانات أخرى ، واحترام مراسيم عبادة الديانات الأخرى ، والاحترام في ارتباط الزملاء من مختلف الأديان ، وعدم التوفيق الديني / التفاهم الديني المختلط. ثانياً ، يتم تعزيز التسامح بين المجتمعات الدينية في جامعة ترونوجويو مادورا (UTM) من خلال نهج استراتيجي على النحو التالي: أولاً ، من خلال الأنشطة اللامنهجية ، وهي الاعتدال الديني. ثانياً ، من خلال الأنشطة المناهية من خلال إدراج مادة التسامح في مقررات التربية الدينية الإسلامية والمسيحية. ثالثاً ، من خلال الأنشطة المشتركة للمناهج الدراسية ، وهي UK٣ (شؤون الطلاب ، الروحانية المسيحية) ، وهي جمعية لدورات التربية الدينية المسيحية. من خلال UKM تفقه في الدين (جمعية محاضري التربية الدينية

الإسلامية) *ثالثاً* ، التحديات والحلول لتعزيز التسامح بين المجتمعات الدينية في جامعة ترونوجويو مادورا هي كما يلي: تشمل التحديات في تعزيز التسامح بين المجتمعات الدينية في جامعة ترونوجويو مادورا ما يلي: تشمل التحديات في تعزيز التسامح بين المجتمعات الدينية في جامعة ترونوجويو مادورا ما يلي: بناء دور عبادة للطلاب غير المسلمين ، عدم توفر محاضري التربية الدينية المسيحية ، وعدم وجود أقصى درجات التعليم الديني. تشمل الحلول للإجابة على التحديات التي تواجه تعزيز التسامح بين الأديان في جامعة ترونوجويو مادورا ما يلي: إقامة خدمات اجتماعية تشمل جميع الطلاب ، ويوفر الحرم الجامعي محاضرين للتعليم الديني الكاثوليكي ، وإصدار سياسة تحظر التعصب في جميع بيئات أعضاء هيئة التدريس ، ويعقد الحرم الجامعي حوارات واسعة النطاق بين الأديان ، وحرم جامعة ترونوجويو مادورا هو *اعتدال ديني جديد في Griya* كمنتدى للحوار المفتوح بين الطوائف الدينية.

بناء على الوصف أعلاه ، حيث يبلغ عدد الطلاب غير المسلمين في كل دفعة حوالي ١٤٠ طالبا ، توصي هذه الدراسة بأن تقوم جامعة ترونوجويو مادورا (UTM) بتحسين المرافق الدينية للطلاب غير المسلمين ، بما في ذلك بناء دور العبادة وتوفير دورات التربية الدينية الكاثوليكية مع محاضرين أكفاء. بالإضافة إلى ذلك. من المتوقع أيضا أن يقدم قادة الحرم الجامعي دعما أكبر لـ UKM تفقه في الدين و UK^٣ لتعزيز تكوين شخصية الطلاب.

هذه الدراسة لها قيود في تقييم فعالية برنامج الاعتدال الديني Griya في جامعة ترونوجويو مادورا ، لأن هذا البرنامج لم يتم إطلاقه إلا في نهاية عام ٢٠٢٤ ولا يزال في المراحل الأولى من التنفيذ. البيانات التي تم الحصول عليها وصفية ولا تعكس التأثير طويل المدى. تحد القيود الزمنية للبحث أيضا من التحليل المتعمق للبرنامج. لذلك ، هناك حاجة إلى مزيد من البحث لدراسة تطور هذا البرنامج وتحدياته وفعاليته في زيادة التسامح بين المجتمعات الدينية في الحرم الجامعي.